

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi untuk menafsirkan dan memberikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga di kelas XI SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum, sikap siswa kelas XI Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga berada pada kategori negatif, yang artinya siswa memiliki kepercayaan bahwa pernikahan hanyalah sebagai sebuah perjanjian legal atau kontrak, siswa memiliki pandangan-pandangan, seperti ketakutan terhadap pernikahan, adanya kepercayaan yang rendah bahwa pernikahan akan sukses, adanya keraguan terhadap pernikahan, perasaan tidak bahagia terhadap pernikahan, sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menikah, keyakinan bahwa terlalu banyak pengorbanan yang dilakukan dalam pernikahan, pernikahan merupakan hal yang sia-sia, adanya keraguan dalam hubungan romantis, pernikahan membatasi seseorang dalam mencapai tujuannya, pernikahan bukanlah merupakan sebuah pilihan dan adanya pandangan bahwa tidak harus bersama pasangan dalam menjalani pernikahan.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap siswa terhadap pernikahan yang berlatar belakang dari keluarga fungsional dengan sikap siswa terhadap pernikahan yang berlatar belakang keluarga disfungsional. Meskipun

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang berasal dari keluarga fungsional dan keluarga disfungsional pada siswa kelas XI Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018. Tetapi terdapat perbedaan skor rata-rata dari masing-masing kelompok. Kelompok fungsional memiliki skor rata-rata pernikahan yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelompok disfungsional. Hasil temuan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keluarga fungsional dan disfungsional siswa kelas XI Jurusan Perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga, dapat disusun rancangan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan sikap positif siswa terhadap pernikahan.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditunjukkan kepada guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

5.2.1.1 Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan yang dilandasi dengan profil berdasarkan keberfungsian keluarga.

5.2.1.2 Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran perbedaan sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan yang dilandasi dengan hasil perbedaan sikap siswa terhadap pernikahan yang kelompok fungsional dan kelompok disfungsional.

5.2.1.3 Layanan dasar pribadi-sosial yang disusun dalam penelitian ini dapat diimplementasikan pada siswa kelas XI, namun dengan didasari pada profil sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga.

5.2.1.4 Guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan satuan layanan yang sudah disusun berdasarkan profil sikap siswa terhadap pernikahan berdasarkan keberfungsian keluarga. Satuan layanan juga dapat digunakan sebagai acuan kegiatan atau sebagai acuan untuk merancang kembali program kesiapan untuk menikah dan berkeluarga.

5.2.2 Peneliti selanjutnya

5.2.2.1 Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk studi pendahuluan bagi peneliti selanjutnya, dengan topik penelitian yang berkaitan dengan pernikahan, keluarga dan fenomena pernikahan remaja.

5.2.2.2 Program yang telah dirumuskan dan diujicobakan dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi lebih lanjut kebutuhan layanan yang tidak hanya diprioritaskan pada pencapaian aspek tindakan yang terendah saja, tetapi pada seluruh aspek sikap siswa terhadap pernikahan dan berkeluarga.

5.2.2.3 Profil sikap siswa terhadap pernikahan dapat dijadikan studi kasus lanjutan, terutama siswa yang memiliki sikap terhadap pernikahan dan hidup berkeluarga yang berada pada kategori sedang dan rendah secara umum atau aspek tertentu. Layanan konseling kelompok atau konseling individual dapat dirancang sebagai treatment berkelanjutan.

5.2.2.4 Peneliti selanjutnya perlu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan keberfungsian keluarga, dengan mengkaitkan pada sisi kehidupan yang lebih spesifik. Misalnya gaya hidup keluarga siswa, pola komunikasi dalam keluarga, atau budaya keluarga. Hal ini akan menggali lebih detail faktor yang paling berpengaruh signifikan pada setiap aspek sehingga rancangan treatment untuk meningkatkan kesiapan menikah dan berkeluarga dapat dikembangkan dari sisi yang berbeda.